

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan dapat disimpulkan, kepala TK berpandangan bahwa *learning loss* telah terjadi di sekolah berupa kurangnya motivasi siswa untuk belajar, emosi yang tidak stabil, kemunduran prestasi akademik dan motorik siswa karena kurang maksimalnya pembelajaran daring. Guru belum bisa merancang dan melakukan pembelajaran daring yang dapat melibatkan seluruh pancaindera siswa. Hal tersebut membuat enam aspek perkembangan siswa tidak berkembang secara optimal.

Kepala TK berperan dalam memaksimalkan kemampuan guru dan memfasilitasinya dengan kegiatan positif seperti pelatihan media digital, media pembelajaran yang menarik demi keberlangsungan pembelajaran siswa. Namun ketika kepala TK berusaha maksimal menyiapkan pembelajaran berbasis digital, dalam pelaksanaannya masih mengalami kendala dalam pendistribusian bantuan berupa alat kesehatan dan kuota internet yang belum merata. Guru juga masih belum maksimal dalam mendampingi siswa secara daring dan masih bergantung pada orang tua, sedangkan orang tua memiliki keterbatasan dalam kemampuan mengajar dan peralatan pendukung pembelajaran seperti komputer, laptop atau *handphone*. Selain itu, pembelajaran daring membuat kurangnya kedekatan emosional antar warga sekolah sehingga *learning loss* masih terjadi pada siswa.

Kepala TK mengambil tindakan cepat sebagai upaya mitigasi *learning loss* yaitu dengan melaksanakan pembelajaran luring dengan protokol kesehatan. Sekolah juga memantau orang tua melalui berbagai kegiatan *parenting*, *home visit* dan rapat bulanan untuk mengkomunikasikan setiap permasalahan yang dihadapi orang tua ketika mendampingi anak belajar.

5.2. Implikasi

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari hasil penelitian, implikasi bagi Kepala TK diperlukan adanya inovasi media pembelajaran dan kesiapan teknologi guna mendukung pembelajaran daring mengingat kecakapan anak dalam pemanfaatan

gadget dan perkembangan zaman. Perlu adanya reorientasi perilaku kepemimpinan Kepala TK dengan pembaharuan rumusan *leadership* dan keterampilan yang dapat menjawab tantangan zaman. Merumuskan strategi, perilaku dan kompetensi yang bersifat futuristik dan berpengaruh positif terhadap kinerja kepala TK. Mengoptimalkan pemanfaatan media digital yang bersifat inovatif dan bekerjasama aktif dengan lingkungan belajar anak selama di rumah.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan di atas terdapat beberapa hal yang direkomendasikan peneliti terhadap pihak- pihak yang terkait.

- 5.3.1 Merekomendasikan kepada Kepala TK untuk mengoptimalkan pelatihan guru dan pemanfaatan teknologi guna pembelajaran anak usia dini.
- 5.3.2 Memberikan rekomendasi kepada TK untuk memberikan pemahaman kepada orang tua dan anak mengenai dampak learning loss yang diakibatkan pandemi dan cara untuk mengatasinya melalui program literasi, adanya jam tambahan belajar, dan mencari tahu sejauh mana anak mampu memenuhi capaian perkembangan berdasarkan usianya.
- 5.3.3 Memberi rekomendasi kepada pihak terkait masyarakat sekolah, orang tua, pemangku kebijakan untuk memperhatikan pendidikan dan stimulasi belajar anak selama berada dirumah dan ditiadakannya pembelajaran tatap muka.
- 5.3.4 Memberikan rekomendasi lebih lanjut kepada penelitian selanjutnya untuk memberikan reorientasi kompetensi kepala TK yang mampu berdampak positif terhadap perubahan zaman dan menghadapi masalah.
- 5.3.5 Menyelaraskan perilaku efektif (Stephen Covey) kepada masyarakat sekolah agar tercipta sinergi yang baik dan keselarasan untuk mencapai tujuan bersama.

